

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem keuangan global mendorong kebutuhan akan instrumen pembiayaan yang tidak hanya efisien, tetapi juga berlandaskan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Dalam hal ini, keuangan syariah hadir sebagai alternatif dengan karakteristik berbasis aset riil, bebas riba, serta memiliki keterkaitan langsung dengan sektor riil. Salah satu instrumen utama dalam sistem ini adalah sukuk, yang terus mengalami perkembangan signifikan dan menjadi bagian penting dalam sistem keuangan modern, baik secara nasional maupun global. Perkembangan ini menunjukkan bahwa sukuk tidak hanya berfungsi sebagai instrumen investasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu mendukung stabilitas ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.¹

Di Indonesia, perkembangan sukuk semakin pesat sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sejak saat itu, sukuk berkembang menjadi instrumen strategis dalam pembiayaan APBN, khususnya untuk pembangunan

¹ Monica Siti Nurlaila and Atu Bagus Wiguna, '*Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penerbitan Sukuk Korporasi Di Indonesia*', *Islamic Economics And Finance In Focus*, 3.1 (2024), 175–189.

infrastruktur dan penguatan sektor keuangan syariah.² Berbagai inovasi seperti sukuk ritel, sukuk tabungan, hingga green sukuk menunjukkan adanya diversifikasi produk untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan inklusi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa faktor kebijakan pemerintah dan kondisi makro ekonomi turut berperan dalam mendorong pertumbuhan sukuk di Indonesia.³

Selain itu, sukuk juga memiliki kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dana yang dihimpun melalui sukuk telah digunakan untuk membiayai berbagai proyek pembangunan seperti infrastruktur, pendidikan, dan fasilitas publik. Hal ini menunjukkan bahwa sukuk tidak hanya sebagai instrumen investasi, tetapi juga sebagai alat pembiayaan pembangunan yang berdampak langsung pada perekonomian. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sukuk ritel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga memperkuat perannya dalam pembangunan nasional.⁴

² Muawanah, Sundari, and Yuniar Nanda Anggraeni, 'Analisis Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia', *Journal of Economic and Polici Studies*, 3.3 (2021).

³ Ria Nelta Febriyanti, 'Sukuk Ritel Syariah Sebagai Instrumen Pembiayaan Negara: Evaluasi Historis Dan Strategi Penguatan Di Era Digital', *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.02 (2025), 98–107.

⁴ Silvia Agustri, Walid Nopriansyah, and Choirunnisak, 'Pengaruh Harga Sukuk Ritel Dan Permintaan Sukuk Negara Ritel Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2019-2021', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2 (2023).

Namun demikian, perkembangan sukuk di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan pasar sekunder, serta pengaruh faktor makroekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti inflasi dan kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi penerbitan dan perkembangan sukuk, sehingga diperlukan kebijakan yang adaptif untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan pasar sukuk.⁵ Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif melalui penguatan regulasi, edukasi, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi digital agar sukuk dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian, perkembangan sukuk di Indonesia menjadi topik yang penting untuk dikaji lebih lanjut mengingat perannya yang semakin strategis dalam pembiayaan pembangunan dan penguatan sistem keuangan syariah. Analisis terhadap perkembangan, kontribusi, serta tantangan sukuk diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan sukuk di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan sukuk di Indonesia sejak

⁵ Nurlaila and Wiguna. h.175-189

diberlakukannya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)?

2. Bagaimana peran dan kontribusi sukuk dalam pembiayaan pembangunan nasional serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengembangan sukuk di Indonesia, serta bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhannya di masa depan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perkembangan sukuk di Indonesia sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
2. Untuk mengkaji peran dan kontribusi sukuk dalam pembiayaan pembangunan nasional serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan dalam pengembangan sukuk di Indonesia serta merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhannya di masa depan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan keuangan syariah, terutama terkait dengan perkembangan, peran, dan tantangan sukuk di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai instrumen keuangan syariah, khususnya sukuk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pemerintah dan Regulator: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait pengembangan sukuk sebagai instrumen pembiayaan pembangunan nasional.
- b. Bagi Pemerintah dan Regulator: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait pengembangan sukuk sebagai instrumen pembiayaan pembangunan nasional.

- c. Bagi Masyarakat dan Investor: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai sukuk sebagai instrumen investasi syariah yang aman dan produktif, sehingga dapat mendorong peningkatan partisipasi dalam pasar keuangan syariah.
- d. Bagi Penulis: Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perkembangan sukuk di Indonesia serta sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan sistematis mengenai perkembangan, peran, serta tantangan sukuk di Indonesia. Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak menguji hipotesis, tetapi lebih menekankan pada pemaparan dan analisis fenomena yang terjadi.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah

pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berfokus pada analisis data berupa informasi, konsep, dan teori yang berkaitan dengan sukuk, bukan dalam bentuk angka atau perhitungan statistik. Pendekatan kualitatif dipilih agar penulis dapat memahami secara mendalam mengenai dinamika perkembangan sukuk, termasuk faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi.

Pemilihan jenis dan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis perkembangan sukuk, mengkaji kontribusinya terhadap pembangunan, serta mengidentifikasi tantangan yang ada di Indonesia.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber Data: Data sekunder dari buku atau jurnal yang mendukung materi penelitian
- b. Teknik Pengumpulan Data: Teknik kepustakaan, menggunakan material seperti buku, jurnal, naskah, dan sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Kualitatif Mengolah data naratif untuk menemukan informasi yang berguna.

- b. *Literatur Review* Bertujuan untuk mengidentifikasi, mensintesis, dan mensintesis literatur atau karya ilmiah yang relevan dengan topik atau bidang tertentu. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis sumber- sumber yang ada, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel lainnya, untuk memberikan gambaran komprehensif tentang apa yang telah diteliti dan dipublikasikan sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penulisan yang menjelaskan pentingnya perkembangan sukuk di Indonesia sebagai salah satu instrumen keuangan syariah yang berperan dalam pembiayaan negara.

BAB II SEJARAH SUKUK DI INDONESIA Bab ini membahas perjalanan perkembangan sukuk sejak awal kemunculannya di Indonesia hingga menjadi salah satu instrumen investasi syariah yang semakin diminati. Dalam bab ini dijelaskan transformasi sistem keuangan dari konvensional menuju sistem syariah, perkembangan regulasi, hubungan antara idealisme syariah dan realitas pasar, serta berbagai fakta dan tren terkini yang menunjukkan

pertumbuhan sukuk di Indonesia. pembangunan infrastruktur, serta penguatan pasar modal syariah.

BAB III KONSEP DASAR OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) Bab ini menjelaskan landasan teoritis mengenai sukuk, mulai dari sejarah awal kemunculannya, pengertian sukuk, hingga perbedaannya dengan obligasi konvensional. Bab ini juga membahas berbagai jenis sukuk berdasarkan akad dan penerbitnya, fungsi sukuk dalam pembangunan nasional, serta landasan hukum yang menjadi dasar penerbitan dan pengelolaan sukuk di Indonesia. Dengan demikian, bab ini menjadi dasar pemahaman sebelum membahas perkembangan sukuk secara lebih luas.

BAB IV PERKEMBANGAN SUKUK DI INDONESIA Bab ini menguraikan bagaimana sukuk berkembang sejak diterbitkannya Undang-Undang SBSN Tahun 2008. Pembahasan dalam bab ini meliputi perkembangan sukuk negara, sukuk ritel, sukuk korporasi, hingga sukuk wakaf. Selain itu, dijelaskan pula peran sukuk dalam mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur nasional, seperti jalan tol, jembatan, pelabuhan, dan proyek strategis lainnya, sehingga sukuk tidak hanya menjadi instrumen investasi, tetapi juga sarana pembangunan negara.

BAB V ISU DAN INOVASI TERKINI Bab ini membahas berbagai perkembangan terbaru dalam pasar sukuk Indonesia. Bab ini menguraikan digitalisasi dalam penerbitan dan

pemasaran sukuk melalui platform daring, perkembangan green sukuk sebagai instrumen pembiayaan ramah lingkungan, pemanfaatan sukuk wakaf untuk proyek sosial dan pendidikan, serta penggunaan teknologi seperti fintech dan blockchain dalam mendukung efisiensi dan transparansi pasar sukuk di masa depan.

BAB VI TANTANGAN SUKUK DI INDONESIA Bab ini menjelaskan berbagai hambatan yang masih dihadapi dalam pengembangan sukuk nasional. Beberapa tantangan yang dibahas antara lain rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat, lemahnya likuiditas pasar sekunder, tingginya persaingan dengan negara-negara yang lebih maju dalam pasar sukuk global, serta masih kurangnya sosialisasi terhadap inovasi produk investasi syariah. Berbagai permasalahan tersebut menjadi faktor yang memengaruhi optimalisasi perkembangan sukuk di Indonesia.

BAB VII SOLUSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN Bab ini berisi berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam pasar sukuk Indonesia. Dalam bab ini dibahas pentingnya peningkatan edukasi dan literasi keuangan syariah, penguatan pasar sekunder melalui dukungan teknologi digital, pengembangan strategi branding internasional agar sukuk Indonesia lebih dikenal di pasar global, serta inovasi produk sukuk yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan investor di masa depan.

BAB VIII SUKUK ERA DIGITAL DAN INOVASI TEKNOLOGI Bab ini membahas perkembangan sukuk di tengah kemajuan teknologi digital. Bab ini menjelaskan konsep sukuk digital, penggunaan blockchain, tokenisasi aset, dan smart contract dalam penerbitan sukuk, serta peluang penerapan teknologi tersebut oleh pemerintah maupun korporasi. Selain itu, dibahas pula risiko keamanan siber yang dapat muncul dalam sistem digital, disertai studi kasus penerbitan sukuk negara untuk pembiayaan proyek Tol Trans Jawa sebagai contoh implementasi sukuk dalam pembangunan nasional.

BAB IX BENCHMARK INTERNASIONAL PASAR SUKUK Bab ini membahas perbandingan perkembangan pasar sukuk Indonesia dengan beberapa negara yang telah lebih maju, seperti Malaysia, negara-negara GCC, Inggris, dan Luxembourg. Melalui perbandingan tersebut, bab ini menunjukkan kelebihan dan kekurangan Indonesia dalam mengembangkan pasar sukuk, sekaligus memberikan gambaran mengenai praktik terbaik dan strategi yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan daya saing sukuk Indonesia di tingkat internasional.

BAB X ROADMAP PENGEMBANGAN SUKUK INDONESIA 2025–2035 Bab ini memuat rencana jangka panjang mengenai arah pengembangan sukuk nasional. Dalam bab ini dijelaskan tahapan pengembangan yang dibagi

ke dalam beberapa fase, mulai dari penguatan regulasi dan infrastruktur pasar, perluasan basis investor dan diversifikasi produk, hingga upaya meningkatkan posisi Indonesia sebagai salah satu pusat pasar sukuk dunia. Dengan adanya roadmap ini, diharapkan pengembangan sukuk Indonesia dapat berlangsung secara lebih terarah dan berkelanjutan.

BAB XI MODEL EVALUASI RISIKO SUKUK Bab ini membahas berbagai jenis risiko yang dapat timbul dalam penerbitan maupun pengelolaan sukuk. Risiko tersebut meliputi risiko underlying asset, risiko pasar sekunder, risiko gagal bayar pada sukuk korporasi, risiko tata kelola, serta risiko ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah. Bab ini juga menjelaskan pentingnya manajemen risiko agar sukuk tetap menjadi instrumen investasi yang aman, terpercaya, dan sesuai dengan prinsip syariah.

BAB XII PENUTUP berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan dalam setiap bab. Selain itu, bab ini juga memuat saran dan rekomendasi yang ditujukan kepada pemerintah, regulator, pelaku pasar, akademisi, maupun masyarakat agar pengembangan sukuk di Indonesia dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian nasional.